
Identifikasi Keterampilan Gerak Manipulatif Anak Usia 6-7 Tahun Selama Masa Pandemi Covid- 19

Anggita Dwi Oktaria
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Sriwijaya
anggitaadwioktaria123@gmail.com

Windi Dwi Andika
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Sriwijaya
windiandika@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the manipulative movement skills of children aged 6-7 years during the Covid-19 pandemic on Jalan Persada Ogan Ilir. This research uses descriptive qualitative research with four research subjects. For data collection techniques, researchers used observation, interviews, and documentation. The data analysis used is Miles and Huberman's qualitative data analysis, including data collection from interviews, observations, and documentation, then reducing the data that has been obtained from the field, presenting the data in the form of a short narrative and drawing conclusions. The study used four research subjects, namely parents who have children aged 6-7 years on Jalan Persada Ogan Ilir.

Keywords: Manipulative Movement ; Covid-19;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan gerak manipulatif anak usia 6-7 tahun selama masa pandemi Covid-19 di Jalan Persada Ogan Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan empat subjek penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mereduksi data yang sudah didapatkan dari lapangan, penyajian data dalam bentuk narasi singkat dan penarikan kesimpulan. Penelitian menggunakan empat subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia 6-7 tahun di Jalan Persada Ogan Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan gerak manipulatif anak selama masa pandemi ini cukup baik dengan adanya kegiatan yang dapat merangsang gerak manipulatif anak seperti melempar, menangkap, memantulkan, menendang, menggelindingkan, dan mendorong.

Kata Kunci: Gerak Manipulatif; Covid-19;

PENDAHULUAN

Kegiatan yang dilaksanakn diluar rumah, biasanya sangat disukai anak terutama kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik. Beberapa contoh kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik adalah kegiatan bermain, berlari, melompat, serta kegiatan lainnya. Aktivitas fisik sederhana dibutuhkan oleh anak agar anak dapat mulai menguasai keterampilan dasar gerak, baik itu gerak lokomotor, non lokomotor serta gerak manipulatif. Gerak yang melibatkan anggota tubuh serta dengan adanya media tertentu disebut dengan gerak manipulatif. Beberapa contoh dari kegiatan gerak manifulatif ini yaitu kegiatan melempar atau menangkap bola kasti, bermain sepak bola dan kegiatan lainnya.

Anak pada usia (6-7) tahun memerlukan beberapa latihan fisik agar dapat memperoleh skill yang lebih baik. Latihan ini dapat dilaksanakan dengan berbagai kegiatan diantaranya yaitu kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar rumah.

Keterampilan dasar gerak manipulatif merupakan bagian dari aktivitas motorik kasar yang penting untuk dipelajari oleh anak. Selain aktivitas motorik kasar yang harus dilaksanakan anak, kegiatan motorik haluspun tidak kalah pentingnya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Keterampilan gerak manipulatif anak usia enam dan tujuh tahun sudah dapat mengkoordinasikan kinerja antara otot dan otak, hal ini dapat menjadi lebih baik dan berkembang apabila anak selalu diberikan stimulasi serta ruang lingkup yang luas dalam kegiatan eksplorasinya. Namun seperti yang diketahui bersama bahwa saat ini masih menunjukkan kondisi waspada terhadap virus Covid-19. Berdasarkan surat edaran dari Kemenkes No. 15 tahun 2020 yang menyatakan bahwa setiap warga negara dianjurkan untuk menghindari kerumunan dan usahakan agar tidak keluar rumah jika bukan urusan yang mendesak. Hal tersebut menjadikan area ruang lingkup yang dimiliki oleh anak mengerucut, padahal setiap anak khususnya pada usia (6-7) tahun perlu memiliki ruang lingkup yang luas untuk mengasah keterampilan geraknya terutama keterampilan gerak manipulatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020:9) penelitian kualitatif ini merupakan penelitian berfokus pada peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data secara triangulasi. Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tempat penelitian merupakan tempat dimana kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan baik. Pada lokasi penelitian telah dimaksudkan agar dapat memperoleh objek sasaran penelitian, sehingga dalam permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ialah di Jalan Persada Kabupaten Ogan Ilir. Fokus yang diambil ialah keterampilan gerak manipulatif anak usia enam sampai tujuh tahun selama masa pandemi Covid-19. Peneliti mengambil empat orang tua yang mempunyai anak usia enam sampai tujuh tahun di Jln Persada Organ Ilir yaitu (M, RS, Y dan RI) sebagai Subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti digunakan, yaitu : pertama, menggunakan observasi partisipatif pasif. Observasi tak berstruktur menjadi pilihan penulis yang digunakan sebagai cara dalam melaksanakan observasi. Menurut (Sugiyono, 2020), observasi tak berstruktur merupakan observasi yang sebelumnya tidak dipersiapkan secara sistematis. Pada pengamatan seorang peneliti tidak menggunakan instrument yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan lalu peneliti melakukan sebuah pengamatan langsung dengan tetap menaati protokol kesehatan dan pengamatan melalui video. Kedua, wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dengan mewawancarai 4 orang tua yang memiliki anak usia 6-7 tahun selama masa pandemic covid-19. Pada wawancara akan dilakukan dengan secara langsung dan tetap menaati protocol kesehatan telah diberlakukan. Berikut ini format pedoman wawancara semiterstruktur yang digunakan dalam penelitian. Ketiga dokumentasi adalah suatu bentuk pengambilan data yang akan diperoleh melalui dokumen-dokumen, dukungan yang berupa arsip-arsip, data-data, maupun catatan pribadi dan peraturan-peraturan yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan jenis analisis data model Miles dan Huberman. Reduksi data yaitu melihat hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini ialah deskripsi naratif mengenai gerak manipulatif anak usia enam sampai tujuh tahun pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis. Selanjutnya data penulis susun secara sistematis, agar tergambar secara detail.

Teknik Keabsahan Data (Validasi Data)

Temuan dinyatakan valid apabila objek yang diteliti sama dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Triangulasi data penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hal ini dilaksanakan dengan cara melihat data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta dari hasil dokumentasi. Proses tersebut dilaksanakan peneliti agar mengetahui tingkat validitas data.

KAJIAN TEORI

Setiap orang selalu bergerak dalam melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan tersebut dialami oleh setiap orang dan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia. Sebuah gerakan dengan adanya koordinasi diantara bagian tubuh tertentu atau bagian anggota tubuh disertakan dengan sebuah objek yang dimainkan merupakan gerak manipulatif. Menurut (Sudarsini, 2017: 71) mengemukakan bahwa gerak manipulatif merupakan sebuah gerakan yang dilaksanakan oleh seseorang melalui adanya koordinasi antara ruang dengan benda disekitarnya. Contohnya adalah gerakan mengambil/ melempar suatu benda tertentu. Senada dengan (Janah, 2021:23) yang mengatakan bahwa sebuah gerakan yang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai alat disebut dengan gerak manipulatif. Hal ini dapat dicontohkan yaitu seperti halnya seseorang yang sedang bermain bola. Permainan bola selalu menggunakan alat yaitu bola, selain itu sudah tentu ada kegiatan menangkap dan melempar bola. Penulis menyimpulkan

bahwa gerak yang memerlukan koordinasi mata dan tangan dengan menggunakan beragam alat, baik dalam kegiatan, melempar atau menangkap benda disebut dengan gerak manipulatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan gerak manipulatif anak pada usia (6-7) tahun harus selalu diberikan stimulasi serta sangat memerlukan perhatian orang tua. Hal ini harus dilaksanakan mengingat penyebaran covid yang masih ada di Indonesia. Gerak manipulatif untuk anak usia dini memiliki beragam manfaat. Bermanfaat untuk kesehatan jasmani anak, meningkatkan keterampilan gerak, kinerja otot dan otak anak serta gerak manipulatif dapat memberikan manfaat psikis bagi anak. Untuk itulah gerak manipulatif anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus bagi anak. Menurut (Adi et al., 2020:34) gerak manipulatif terdiri dari 8 keterampilan yaitu mendorong, melempar, memantulkan,, menangkap, menendang serta melindungi.

1. Gerak Manipulatif Melempar Anak Usia (6-7) Tahun

Keterampilan melempar anak usia enam sampai tujuh tahun (gerak manipulatif) diantaranya dapat dilaksanakan dengan cara melempar bola, baik dengan satu tangan maupun dengan dua tangan. Proses bermain melempar ini dapat menggunakan media bola maupun media yang lainnya berupa benda yang terbuat dari anyaman ataupun benda lainnya. (Mirawati & Rahmawati, 2017) mengemukakan bahwa keterampilan gerak manipulatif salah satu contohnya adalah kegiatan melempar suatu benda atau objek tertentu. Kondisi fisik seorang anak dan keterampilan anak dalam melempar suatu benda merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap gerak manipulatif.

2. Gerak Manipulatif Menangkap Anak Usia (6-7) Tahun

Gerak manipulatif anak usia enam sampai tujuh tahun yaitu ketika anak melaksanakan sebuah permainan mengambil/ tangkap dan lempar benda tertentu, dalam hal ini anak akan lebih sering menangkap bola dengan kedua tangannya. Kemampuan yang ada pada diri anak ini akan bertambah apabila kegiatan menangkap sering dilaksanakan sehingga terbiasa dan dapat berkembang sesuai dengan usia anak. Anak usia enam sampai tujuh tahun dapat mengambil

atau menangkap benda tertentu seperti bola dengan menggunakan kekuatannya. Pada anak usia enam sampai tujuh tahun anak sudah bisa mengambil atau menangkap benda atau objek tertentu dengan menggunakan kekuatannya. Ketika anak sudah menguasai cara menangkap bola secara terarah maka hal ini akan memudahkan anak ketika menangkap sebuah benda tertentu.

3. Gerak Manipulatif Memantulkan Anak Usia (6-7) Tahun

Keterampilan gerak manipulative dalam memantulkan anak usia enam tahun. Pada masa ini anak akan sering menggunakan satu tangan untuk melaksanakan kegiatan memantulkan benda tertentu. Contoh dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan memantulkan benda tertentu seperti bola, benda lentur dan lainnya. (Simamora, 2019: 17) mengemukakan bahwa dengan keterampilan memantulkan benda tertentu contohnya bola, maka anak dapat melatih gerak manipulatif. Anak dapat memantulkan bola ketanah atau lantai, hal ini dapat dilaksanakan berulang kali oleh anak. Kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh anak untuk melatih otot-otot lengan anak menjadi lebih terlatih dan menjadi lebih kuat.

4. Gerak Manipulatif Menendang Anak Usia (6-7) Tahun

Keterampilan gerak manipulative memantulkan anak usia enam sampai tujuh tahun. Keterampilan anak pada gerak manipulatif menendang dapat dilakukan anak dengan beragam media. Media yang digunakan tentunya tidak boleh membahayakan terhadap anak tersebut. Salah satu contoh kegiatan yang dilaksanakan anak yaitu menendang bola pada saat bermain bola. Anak selalu riang gembira serta bersemangat saat memainkan permainan sepak bola. Menurut (Tisnawijaya & Pujiastuti, 2017) mengemukakan bahwa dengan anak terbiasa melakukan permainan dengan keterampilan menendang bola, maka kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat terhadap anak salah satunya yaitu dapat membantu membakar kalori dan lemak yang terdapat dalam tubuh anak. Manfaat lainnya yaitu melatih anak dalam gerakan manipulatif. Beberapa penugasan atau stimulasi diperlukan bagi anak dengan bimbingan orang dewasa agar dapat sesuai

dengan tumbuh kembang anak.. Seiring dengan berjalannya pertumbuhan anak, pada usia (6-7) tahun anak sudah memulai menguasai keterampilan manipulatif menendang bola. Anak telah dapat menendang dengan tepat sasaran. Melalui keterampilan ini gerak manipulatif anak juga dapat terlatih.

5. Gerak Manipulatif Mengelindingkan Anak Usia (6-7) Tahun

Kegiatan menggelindingkan suatu benda sangat disukai serta menjadi kegemaran oleh anak-anak. Kegiatan ini selalu membuat anak bersemangat melakukannya. Menurut (Setyawan et al., 2018) keterampilan menggelindingkan bola dapat melatih koordinasi antara kaki dengan mata anak. Keterampilan ini dapat melatih gerak manipulatif pada anak serta disukai oleh anak. Menurut (Rahmah et al., 2019) Kegiatan menggelinding adalah salah satu aktivitas yang bisa dilaksanakan anak dalam beragam kegiatan atau beragam permainan. Salah satunya yaitu dalam permainan sepak bola. Konsentrasi anak akan terlatih ketika melakukan permainan ini (menggelindingkan bola).

6. Gerak Manipulatif Mendorong Anak Usia (6-7) Tahun

Beberapa Keterampilan gerak manipulatif anak di usia enam sampai tujuh tahun yaitu ketika anak melaksanakan kegiatan mendorong sebuah keranjang, mendorong alat tertentu. Hal ini dilaksanakan dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Kegiatan tersebut membuat anak sangat bersemangat. (Asmawati, 2016) mengemukakan bahwa keterampilan mendorong adalah salah satu kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh anak pada waktu anak menolong orang tuanya membereskan rumah. Keterampilan mendorong bisa melatih konsentrasi seorang anak, sehingga otot tangan dan kaki akan semakin kuat.

KESIMPULAN

Keterampilan gerak manipulatif yang merupakan bagian dari gerak motorik kasar anak usia enam sampai tujuh tahun selama masa pandemi Covid-19 di Jalan Persada Ogan Ilir sudah cukup bagus. Pelaksanaan kegiatan anak bersama-sama teman dan saudaranya di rumah serta diluar rumah dapat melatih gerak manipulatif anak selama masa pandemic Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. WindiDwiAndika, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Serta segenap para pimpinan di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., Supriadi, & Masgumelar, Kukuh, N. (2020). *Model Model Exercise dan Aktivitas Fisik Untuk Kebugaran Jasmani Anak SD*. Wineka Media.
- Arifin, M. Z. (2017). Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 35–39.
- Asiyah, S. N. (2018). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini di Jaman Naw*. CV Kaaffah Learning Center.
- Asmawati, L. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Melalui Stimulasi Orangtua Dan Permainan Dengan Bola Berpasangan Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–13.
- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K., & Singh, N. (2021). Covid-19 and Its Impact On Education, Social Life and Mental Health of Students: A survey. *Journal Children and Youth Services Review*, 121.
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan)*. PT Penerbit IPB Press.
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2018). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Harahap, M. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Lempar Tangkap Bola Di Ra Assyifa. *Jurnal Ansiru*, 4(1), 100–107.
- Hasanuddin, M. I., & Hasanuddin, M. I. (2020). *Model Pendekatan Bermain Pada Peningkatan Kesegaran Jasmani Sekolah Dasar*. CV Budi Utama.
- Hidayat, Salam, A. (2021). *Pengembangan Model Pembelajar Atletik Nomor Lari Berbaris Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. CV Sarnu Untung.
- Imani, R. A., Muslihin, H. Y., & Elan. (2020). Permainan Bola Terhadap

- Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Agapedia*, 4(2), 273-284.
- Indriani, F., Dewi, K. P., Qisan, A., & Okfitri, N. N. (2020). *Tematik Integratif Berbasis Keterampilan Abad 21*. Gestalt Media.
- Irsakinah, & Yaswinda. (2021). Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 99-108.
- Janah, N. (2021). *Mandiri Belajar Ulangan Tematik*. Madia.
- Kalili, S. (2018). *Berhasil Di Semua Ulangan Harian dan Semesteran SD Kelas 3*. Kunci Aksara.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kencana.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76-87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Mirawati, M., & Rahmawati, E. (2017). Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2-4 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 38-50. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.119>
- Muhyi, M., Santoso, H., Mulyono, Hakim, L., Prastyana, B. R., & Darisman, E. K. (2020). *PJOK Tematik Terpadu Tingkat Sekolah Dasar Kelas 1*. CV. Jakad Media Publishing.
- Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahmah, A., Yasbiati, Nur, L., & Kastrena, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif. *Jurnal Maempo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9(1), 48-65.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29-50.
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17-27.
- Simamora, B. S. (2019). *Aktif Berolahraga Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sudarsini. (2017a). *Bina Diri Bina Gerak*. Gunung Samudera.

- Sudarsini. (2017b). *FISIOTERAFI*. Gunung Samudera.
- Sudirjo, N., & Alif, Nur, M. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. UPT Sumedang Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. T. Suryandari (ed.)). Alfabeta.
- Suherman. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumantri, M. S., & Endrawati, T. (2020). Kemampuan Sosialisasi Dan Gerak Manipulatif Berbasis Kelompok Pada Anak Usia (6-7) Tahun di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUDNI*, 8(2).
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Implementasi dan Cara Pengukurannya*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 190–200.
- Tisnawijaya, C., & Pujiastuti, P. (2017). KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI : UNDERSTANDING THE KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1, 93–103.
- Yani, A. (2021). *Aktivitas Permainan Dalam Outdoor Education*. Ahlimedia Press.
- Yudiantoro, Asmawi, M., & Karnawijaya, Y. S. (2020). Model Pembelajaran Gerak Dasar Melempar Dan Menangkap Pada Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 151–156.
- Yuliani, Khojir, & Mujahidah. (2021). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Sijope*, 1(1).